




Pesepak bola
 PSIM Jogja, Subagja Baasith (kanan) berebut bola dengan pesepak bola RANS Cilégon, Muhammad Fadilla Akbar (kedua kanan) dalam laga semifinal Liga 2 di Stadion Pakansari, Bogor, Jawa Barat, Senin (27/12).

Antara/Pulus Satrio Wijaya

► **LIGA 2**

Tim Pincang, Seto Putar Otak

BOGOR—Dalam kondisi tim yang pincang, PSIM Jogja tetap optimistis bisa mengamankan satu tiket terakhir untuk berkompetisi di Liga 1 musim depan.

Arief Junlanto
junlanto@harianjogja.com

PSIM Jogja gagal mengamankan tiket lolos ke Liga 1 musim depan sekaligus berlaga di Final Liga 2 2021 setelah ditumbangkan RANS Cilégon di babak semifinal, Senin (27/12). Alhasil, kesempatan terakhir untuk promosi pun kini hanya lewat perebutan tempat ketiga bertemu Martapura Dewa United, Kamis (30/12). Saat bertanding pada semifinal Liga 2 2021 di Stadion Pakansari, Bogor, Senin (27/12/2020), PSIM kalah telak dari RANS Cilégon FC. Laskar Mataram tumbang dengan skor 0-3.

Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantoro mengakui, kondisi timnya saat ini tengah diterpa badai cedera. Setidaknya ada empat pemain depan harus menghuni ruang perawatan usai laga terakhir babak delapan besar lalu.

"Meski dalam kondisi tim yang pincang, tidak bisa *full team*, kami tetap optimis bisa memenangkan pertandingan," kata Seto, Selasa (28/12).

Mantan Pelatih PSS itu mengatakan, buntut badai cedera yang semuanya diisi pemain depan menyulitkan timnya untuk sekadar menciptakan peluang saat menghadapi RANS Cilégon. Dalam laga yang berkesudahan dengan skor 3-0 itu, aliran bola dari tengah ke depan tak lancar.

"Kami tidak bisa *full team*. Irhaz, Sugeng, Hapidin, dan Yudha di pertandingan selanjutnya juga belum bisa turun," ujar dia.

Itulah sebabnya, di laga perebutan tempat ketiga yang tergolong sangat krusial, lanjut Seto, dia harus memutar otak. Terlebih, satu pemain lainnya, bek kanan Benny Wahyudi juga mengalami cedera saat berlaga di semifinal lalu.

"Ya pasti akan ada rotasi pemain untuk bisa memenangkan pertandingan," kata Seto.

Meski begitu, dia tetap optimistis PSIM Laskar Mataram bisa mengamankan tiket promosi ke Liga 1 saat bertemu dengan Dewa United. Betapapun, dia akan memaksimalkan skuat yang ada untuk bisa memenangkan pertandingan.

"Perebutan ketiga final berikutnya. Maksimalkan yang ada. Itu yang akan kami lakukan," kata dia menjelaskan.

Senada, pesepak bola PSIM Jogja Arbeta Rockyawan juga menegaskan timnya masih termotivasi untuk mengangkat timnya naik kasta. Dia berharap timnya bisa memanfaatkan kesempatan terakhir.

Kekalahan telak dari RANS, menurut dia adalah hal yang wajar. Tapi kesalahan yang sama tidak boleh terulang pada perebutan posisi ketiga.

"Dalam pertandingan lawan RANS, kami memang mengalami hambatan dan kurang maksimal. Saya juga mau minta maaf ke supporter. Tetapi perjuangan belum selesai. Kami akan berjuang di tempat ketiga," kata dia. (Detik)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005